

KESULITAN DAN STRATEGI BAGI PEMELAJAR CHINA DALAM PEMBELAJARAN FONETIK INDONESIA KELAS DARING NOMOR 20 SEBAGI CONTOHNYA

Zhang Lidong

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
pritazhanglidong@upi.edu

ABSTRAK

Affected by COVID-19, many Chinese students choose to learn Indonesian online. Phonetics is the foundation for learning Indonesian, which is very important for every beginner. However, many Chinese students often encounter many difficulties or often make many mistakes when learning phonetics. Based on my own teaching experience, the author uses observation and analysis to analyze the problems that often occur in the Indonesian phonetic learning process of elementary classes 20, and summarize the reasons for the above problems, namely (1) like to compare with Hanyu Pinyin and English, and is deeply pronounced by native speakers Influence; (2) failing to pronounce according to the teacher's demonstration; (3) passive mentality, not reviewing after class. In response to the above problems, the author proposes solutions, namely (1) the teacher must explain carefully and demonstrate correctly; (2) guide and correct on time; (3) encourage students to practice more and increase their interest in learning; (4) should pay attention to the combination of teaching pronunciation and teaching vocabulary dan (5) Students must actively cooperate with teachers and correct their attitudes and learning methods. The purpose of writing this article is to help Chinese students learn Indonesian and improve BIPA teaching in China.

Kata kunci: BIPA China; Kesulitan dan Kesalahan; Pembelajaran Fonetik; strategi.

PENDAHULUAN

Dengan kebijakan "Satu Sabuk, Satu Jalan", semakin banyak orang China yang pergi ke Indonesia untuk investasi atau pekerjaan. Namun, China sekarang memiliki kekurangan bakat yang menguasai bahasa Indonesia. Jika perusahaan China ingin berinvestasi ke Indonesia, mereka seharusnya menyiapkan bakat yang berbahasa Indonesia terlebih dahulu (H.E. Soengeng Rahardjo, 2018:85). Berdasarkan kebutuhan tersebut, banyak perusahaan meminta karyawan yang diberangkatkan ke Indonesia untuk belajar bahasa Indonesia terlebih dahulu. Beberapa orang China yang akan bekerja di Indonesia juga menyadari hal ini dan mulai belajar bahasa Indonesia. Namun saat ini lembaga pelatihan Indonesia di China masih sangat terbatas sehingga banyak orang lebih suka memilih belajar online.

Abdul Chaer dalam bukunya Linguistik Umum (1994) mengatakan bahwa fonetik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Dikarenakan waktu belajar dan kemampuan pemelajar sangat terbatas, para pemelajar sering mengalami kesulitan dan sering melakukan kesalahan saat mempelajari fonetik bahasa Indonesia, hal ini menghambat kemajuan pembelajaran pemelajar. Kesamaan antara sistem Pinyin China dan sistem pengucapan bahasa Indonesia membawa transfer positif, tetapi juga transfer negatif. Saat belajar bahasa Indonesia, pemelajar secara tidak sadar akan memunculkan intonasi fonetik bahasa Mandarin dan menghasilkan pengucapan bahasa Indonesia ala Mandarin, tetapi tidak dapat membentuk intonasi fonetik bahasa Indonesia yang betul. Untuk beberapa pengucapan yang sulit dikuasai, pemelajar secara tidak sadar akan mencari bunyi serupa dalam bahasa Mandarin atau bahkan dialek untuk membantu atau bahkan mengganti pengucapan, yang menghalangi pengucapan yang benar (Wei Zhong Fu Lin, 2019).

Hal tersebut sering alami penulis saat mengajar pemelajar secara online, dalam penelitian ini akan mengambil kelas nomor 20 sebagai contohnya. Kelas nomor 20 terdiri dari 30 orang pemula dan sering hadir adalah 10 orang. Kesepuluh orang tersebut merupakan objek penelitian utama. Mereka berasal dari province yang berbeda dan menggunakan bahasa daerah juga berbeda, hal ini sangat pengaruh pengucapan mereka saat mereka belajar fonetik Indonesia. Misalnya, orang dari province Hunan dan Hubei susah membedakan huruf *N* dan *L*, orang dari province Fujian susah membedakan huruf *H* dan *F*, hal dikarenakan pengaruh dari bahasa dialek.

Dalam penelitian ini, penuli akan menyimpulkan kesulitan dan kesalahan sering dihadapi pemelajar 10 orang tersebut melalui observasi langsung, serta mengajukan jalan untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran dan pengajaran BIPA China.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung. Observasi adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian (Patton 1980).

Peneliti sebagai pengajar dapat melakukan observasi langsung di kelas nomor 20 tingkat dasar. Tujuan dari penelitian ini diharapkan akan bisa mengungkap fakta-fakta secara lebih jelas tentang kondisi pemelajar dalam pembelajaran fonetik, serta dapat menyimpulkan kesulitan dan kesalahan dalam pembelajaran fonetik bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada para pengajar dan pemelajar saat belajar fonetik bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti ini melakukan observasi langsung selama pengajaran tersebut. Kesulitan yang dihadapi pemelajar dan kesalahan sering dilakukan pemelajar akan dijelaskan selanjut ini. Kemudian peneliti juga akan mengajukan solusi untuk mengatasi masah tersebut untuk mendorong pembelajar BIPA secara *daring*.

Kesulitan dan Kesalahan

Ada 13 pelajaran dalam pembelajaran fonetik Indonesia, di antaranya meliputi pengucapan huruf Indonesia, pengucapan konsonan dan vokal, suku kata kompleks, dan bunyi akhir, lebih jelas dapat dilihat di tabel 1.

No.	Isi pembelajaran	Waktu
1	A-N	60 menit
2	O-Z	60 menit
3	易混淆的辅音	60 menit
4	认识印尼语语音以及 B, P 和单元音相拼	60 menit
5	M, N, T, D 和单元音相拼	60 menit
6	S, K, G 和单元音相拼	60 menit
7	L, R 和单元音相拼	60 menit
8	Y, W, H 和单元音相拼	60 menit
9	C, J, Z 和单元音相拼	60 menit
10	ai, au, oi 与辅音相拼	60 menit
11	kh, sy, ng, ny 和单元音相拼	60 menit
12	复杂小音节	60 menit
13	尾音	60 menit

Tabel 1 Daftar Isi Pembelajaran Fonetik Indonesia

Selama pengajaran fonetik Indonesia tersebut, huruf yang paling susah diucapkan bagi pemelajar China dapat dilihat di tabel 2 dan huruf yang sering salah diucapkan dapat dilihat di tabel 3.

No.	Huruf	Keterangan
1	r	Kosonan getar, huruf R merupakan variasi E yang digetarkan dan cara menyebut ini tidak dalam bahasa Mandarin.
2	ny	Huruf nasal
3	ng	Huruf nasal
4	v	Konsonan geseran labio-dental. Konsonan ini terjadi jika artikulator aktifnya bibir bawah dan artikulator pasifnya gigi atas. Bunyi yang dihasilkan.

Tabel 2 Huruf yang Paling Susah Diucapkan bagi Pemelajar China

No.	Huruf	Keterangan
1	n, l	Sebagian pemelajar tidak bisa membedakan pelafalan n dan l.
2	v	Sebagian pemelajar sering menggunakan pelafalan bahasa Inggris.
3	e dan é	Sebagian pemelajar tidak bisa membedakan pelafalan kedua huruf ini.

Tabel 32 Huruf yang Sering Salah Diucapkan bagi Pemelajar China

Berdasarkan isi tabel tersebut, uruf r, ny, ng dan v susah diucapkan bagi pemelajar. Dikarenakan pelafalannya jauh berbeda dengan bahasa ibunya dan sebagai pemelajar pemula, mereka sangat dipengaruhi bahasa ibunya Pinyin. Kemudian huruf n, l, e dan é sering diucapkan salah oleh pemelajar juga dikarenakan pengaruh dari bahasa daerah. Mereka membutuhkan banyak latihan supaya bisa menghindari pengaruh dari bahasa Mandarin.

Berdasarkan kesulitan dan kesalahan tersebut, peneliti pernah wawancara dengan para pemelajar supaya mengetahui pengalaman pembelajaran mereka. Setelah itu peneliti dapat menyimpulkan penyebab masalah di atas, yaitu:

- 1) Suka membandingkan dengan Pinyin China atau Inggris, sangat dipengaruhi oleh pengucapan bahasa ibunya.
- 2) Tidak mengikuti peragaan guru untuk mengucapkan.
- 3) Memiliki sikap belajar yang negatif dan jarang mengulasnya setelah kelas.

Strategi

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemelajar mengalami kesulitan atau kesalahan dalam proses pembelajaran fonetik Indonesia. Peneliti ini mengajukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut dari sisi pengajar dan pemelajar, yaitu:

- 1) Pengajar harus menjelaskan dengan cermat dan mendemonstrasikan dengan benar.
- 2) Pengajar harus membimbing dan mengoreksi tepat waktu.
- 3) Pemelajar harus secara aktif bekerja sama dengan pengajar dan mengoreksi sikap dan metode belajar mereka.
- 4) Pengajar harus mendorong siswa untuk lebih banyak berlatih dan meningkatkan minat belajar mereka.
- 5) Pengajar harus memperhatikan kombinasi pengajaran pengucapan dan pengajaran kosakata.

SIMPULAN

Kelas online menjadi pilihan utama bagi pemelajar China untuk belajar bahasa Indonesia dalam keadaan mereka sangat sibuk kerja pada siang hari. Dalam proses pembelajaran, pemelajar tersebut mengalami kesulitan dan kesalahan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil

peneliti. Huruf r, ny, ng dan v susah diucapkan dan huruf n, l, e dan é sering diucapkan salah oleh pemelajar. Penyebab dari masalah tersebut, yaitu: pemelajar (1) suka membandingkan dengan Pinyin China atau Inggris, sangat dipengaruhi oleh pengucapan bahasa ibunya; (2) tidak mengikuti peragaan guru untuk mengucapkan; (3) memiliki sikap belajar yang negatif dan jarang mengulasnya setelah kelas.

Oleh sebab itu, peneliti sebagai pemelajar dan juga pengajar mengajukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu: (1) pengajar harus menjelaskan dengan cermat dan mendemonstrasikan dengan benar; (2) pengajar harus membimbing dan mengoreksi tepat waktu; (3) pemelajar harus secara aktif bekerja sama dengan pengajar dan mengoreksi sikap dan metode belajar mereka; (4) pengajar harus mendorong siswa untuk lebih banyak berlatih dan meningkatkan minat belajar mereka; dan (5) pengajar harus memperhatikan kombinasi pengajaran pengucapan dan pengajaran kosakata.

Hasi dari penelitian ini merupakan hasil observasi dan analisis peneliti selama pengajaran di kelas online. Kesulitan dan kesalahan serta strategi mengatasi masalah tersebut yang disimpulkan dalam penelitian ini diharapkan membantu pemelajar meringankan beban pembelajaran fonetik bagi pemelajar pemula dan juga bisa menjadi inspirasi bagi para pengajar BIPA Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. E. Soegeng Rahardjo, Wu Chongbo. 2018. *Yi Dai Yi Lu Zhan Lve Bei Jing Xia Tou Zi Yin Ni Zhi Lu*. China: Shang Ye Guan Cha.
- Patton. 1980. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Wei Zhong Fu Lin. 2019. *Yin Ni Yu Han Yu Fu Yin Xi Tong De Yi Tong Ji Qi Dui Yin Ni Yu Yu Yin Jiao Xue De Qi Fa*. China: Zhi Ku Shi Dai.